

**PENGGUNAAN PROBLEM SOLVING SEBAGAI STRATEGI  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM  
MEMAHAMI OPERASI HITUNG PERKALIAN DAN PEMBAGIAN  
BILANGAN BULAT MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS  
VIII D SEMESTER GANJIL SMP NEGERI 39 SURABAYA  
KECAMATAN TENGGILIS MEJOYO KOTA SURABAYA  
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

Oleh:

**Tjatur Indriani**

SMP Negeri 39 Surabaya

Caturindriani66@gmail.com

**Abstrak**

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka guru dituntut untuk dapat memanfaatkan produk – produk teknologi tersebut, dalam rangka membantu kelancaran pelaksanaan pengajaran di sekolah, khususnya tujuan kurikulum mata pelajaran Matematika dapat tercapai dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut yang dapat digunakan oleh guru sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar diantaranya dengan menetapkan metode – metode pembelajaran yang bervariasi. Perkembangan dan perubahan secara terus menerus menuntut perlunya perbaikan system pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Oleh karena itu penyempurnaan kurikulum yang mewujudkan untuk masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan jaman. Metode problem solving adalah metode pengajaran yang digunakan dengan cara pemecahan masalah. Metode ini dikembangkan oleh John Dewey (1913) yang titik beratnya terletak pada “pemecahan masalah secara rasional, logis, benar dan tepat dengan penentuan alternative yang berguna”. Landasan metode ini adalah berpikir reflektif atau berpikir kritis dengan pola : (1) menyadari adanya masalah, (2) mencari petunjuk pemecahannya dengan menggunakan cara yang paling tepat, dan (3) memecahkan masalah dengan bekerjasama dengan orang lain. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 39 Surabaya Kecamatan Tenggilis Mejoyo, di dalam penelitian ini peneliti menjabat sebagai guru pengajar. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas VII D semester ganjil tahun pelajaran 2018 / 2019 yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2018. Nilai rata – rata hasil belajar siswa Siklus Pertama adalah 66,40 cukup, dan kemudian pada pelaksanaan Siklus Kedua meningkat menjadi 81,50 baik. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang berhasil dan telah membuktikan kebenaran hipotesis penelitian yaitu dengan menerapkan metode Problem Solving pada mata pelajaran Matematika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII D semester ganjil SMP Negeri 39 Surabaya Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2018 / 2019.

**Kata Kunci** : Problem Solving, Prestasi Belajar Siswa, Operasi Hitung, Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat

**1. PENDAHULUAN**

Semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi akan membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan tersebut maka guru dituntut untuk dapat memanfaatkan produk – produk teknologi tersebut dalam rangka membantu kelancaran pelaksanaan pengajaran di sekolah, khususnya tujuan kurikulum mata pelajaran Matematika dapat tercapai dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut yang dapat digunakan oleh guru sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar diantaranya dengan menerapkan metode – metode pembelajaran yang bervariasi.

Perkembangan dan perubahan secara terus menerus menuntut perlunya perbaikan system

pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Perkembangan dan perubahan itu terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan. Oleh karena itu, penyempurnaan kurikulum yang mewujudkan untuk masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan jaman.

Perbaikan secara terus menerus harus merupakan kebiasaan warga sekolah maupun pemerintah. Tiada hari tanpa perbaikan, karena itu kurikulum berbasis kompetensi sebagai acuan bagi perbaikan harus ada. Sistem mutu yang yang dimaksud harus mencakup struktur organisasi tanggung jawab, prosedur, proses, dan sumber daya untuk menerapkan life skill.

Dengan menerapkan kurikulum yang berlaku saat ini sekolah harus memiliki tingkat kesiapan sumber daya yang memadai untuk menjalankan proses pendidikan. Artinya, segala sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan proses pendidikan harus tersedia dan dalam keadaan siap. Ini bukan berarti bahwa sumber daya yang ada harus mahal. Akan tetapi, sekolah yang bersangkutan dapat memanfaatkan keberadaan sumber daya yang ada di lingkungan sekolah. Karena itu diperlukan kepala sekolah yang mampu memobilisasi sumber daya yang ada di sekitarnya.

Dalam peningkatan mutu pendidikan yang harus dilaksanakan secara menyeluruh yang mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek – aspek moral, budi pekerti, perilaku pengetahuan, keterampilan olah raga dan seni. Pengembangan aspek – aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil di masa datang. Dengan demikian peserta didik memiliki ketangguhan, kemandirian dan jati diri yang dikembangkan melalui pembelajaran dan atau pelatihan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.

Upaya untuk mengatasi kondisi di atas perlu dan menyenangkan siswa diadakan inovasi pembelajaran Matematika yang efektif. Guru diharapkan dapat menggunakan metode Problem Solving (pemecahan masalah) dengan tepat sesuai dengan tingkat berfikir dari siswa. Oleh karena itu, diharapkan diperlukan keterampilan guru dalam membuat maupun menggunakan metode Problem Solving.

Problem Solving (pemecahan masalah) digunakan untuk merangsang pelajar berfikir. Karenanya metode ini akan banyak memanfaatkan metode – metode lain yang dimulai dari pencarian data sampai epada penarikan kesimpulan. Disamping itu, metode ini juga akan melibatkan banyak kegiatan dengan bimbingan dari pada pengajar.

Permasalahan yang ditemukan pada uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 39 Kecamatan Tenggilis Kota Surabaya, terlihat kurang efektif karena siswa sering berbicara sendiri ketika guru menjelaskan materi.
2. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas VII D SMP Negeri 39 Kecamatan Tenggilis Mejoyo masih rendah dan belum optimal.
3. Guru pengajar di SMP Negeri 39 menemukan cara yang efektif untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik hal ini menyebabkan siswa masih cenderung tidak mengerti apa yang telah dipelajari.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan efektivitas pembelajaran Matematika pokok bahasan Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat dengan Problem Solving untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika melalui metode Problem Solving di kelas VII D SMP Negeri 39 Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2018 / 2019.
3. Meningkatkan kemampuan dasar dalam belajar Matematika terhadap siswa dalam rangka memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. Meningkatkan kinerja guru pengajar dalam pembelajaran Matematika khususnya terhadap siswa di kelas VII D SMP Negeri 39 Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2018 / 2019.
5. Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sekolah guru melahirkan generasi penerus bangsa yang memiliki kemampuan berfikir cerdas.

Selain tujuan diatas, adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas VII D SMP Negeri 39 Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya.
2. Dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VII D dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran Matematika di SMP Negeri 39 Kecamatan Tenggilis
3. Melalui Problem Solving dalam pembelajaran Matematika, guru lebih mudah dalam menerangkan materi pembelajaran Matematika serta guru juga mudah untuk menontrol siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Setelah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini guru SMP Negeri 39 Kecamatan Tenggilis Mejoyo lebih mudah mengarahkan dan membimbing anak didiknya dalam proses pembelajaran Matematika.
5. Bagi siswa untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran khususnya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik untuk mata pelajaran Matematika serta untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi sekolah.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 39 Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya, di dalam penelitian ini peneliti menjabat sebagai guru pengajar. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas VII D semester ganjil tahun pelajaran 2018 / 2019 yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu bulan Juli sampai dengan Agustus 2018.

populasi dalam penelitian ini adalah berwujud orang, yakni semua siswa kelas VII D SMP Negeri 39 Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2018 / 2019. Karena populasi hanya

40 siswa hal ini masih memungkinkan untuk diteliti semua. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. sampel dari penelitian ini adalah seluruh obyek penelitian yakni, semua siswa kelas VII D SMP Negeri 39 Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2018 / 2019.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrument yang meliputi:

1. Lembar perencanaan pembelajaran mata pelajaran Matematika pokok bahasan Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat.
2. Analisis hasil penilaian ulangan harian setiap akhir siklus
3. Program perbaikan dan pengayaan
4. Lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pelaksanaan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing – masing siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari tiap siklus terdiri dari 2 sampai 3 kali pertemuan dengan siswa berdasarkan materi pelajaran yang disampaikan, 2 kali pertemuan untuk memberikan materi perlakuan sesuai dengan rancangan sesuai dengan rancangan pembelajaran dan, 1 kali pertemuan untuk melaksanakan tes kinerja siswa.

#### A. Siklus Pertama

##### a. Perencanaan

1. Guru menentukan materi yang akan disampaikan yaitu Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat dan memilih metode yang sesuai untuk pembelajaran yaitu metode Problem Solving.
2. Guru mempersiapkan perlengkapan pembelajaran.

##### b. Pelaksanaan

1. Guru menunjukkan kepada siswa gambar meja yang terdapat 5 bungkusan di atasnya. Dalam setiap bungkusan berisi 8 jeruk.
2. Guru menerangkan berapa jumlah jeruk dalam bungkusan tersebut seluruhnya dengan rumus perkalian.
3. Kepada siswa juga diajukan pertanyaan, misalnya apakah mereka pernah membagi makanan dalam jumlah tertentu kepada teman.
4. Dari jawaban siswa, guru dapat menjelaskan perkalian dan pembagian bilangan bulat.
5. Siswa diminta mengerjakan soal (masalah) yang diberikan guru.
6. Setelah menyelesaikan pekerjaannya, kemudian siswa dan guru dapat berdiskusi untuk memecahkan masalah (soal) secara bersama – sama dan menarik konsep yang benar.
7. Kemudian guru dan siswa berdiskusi tentang merubah perkalian menjadi pembagian atau sebaliknya.

8. Siswa diminta membuat table perkalian dan pembagian dengan bimbingan guru.
9. Siswa diminta menggaris bawahi hal – hal penting yang ditemukan dari pemecahan masalah tersebut.
10. Siswa diminta membaca LKS sub pokok bahasan untuk menemukan dan kemudian menggaris bawahi hal penting.
11. Dari hal tersebut, guru dapat menerangkan tentang menghitung perkalian dan pembagian dengan 2 dan 10 secara tepat beserta contoh soal.
12. Guru menerangkan tentang membedakan bilangan ganjil dan genap
13. Siswa diminta mengerjakan soal sebagai masalah untuk dipecahkan (dijawab) secara individual.

#### c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan kolaborator, kinerja guru dan siswa telah mengalami peningkatan pada tiap pertemuan. Dari pelaksanaan tindakan Siklus pertama nilai rata – rata hasil belajar siswa disajikan pada tabel berikut:

DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA  
HASIL FORMATIF SIKLUS I  
KELAS 7 D

NO	URUT	EMBEK	NAMA SISWA	L/P	NILAI	REK
1	4848		ABIDA MARWA SAMBIRA	P	87	
2	4855		ACHMAD FARREZI MUAJIQ	L	88	
3	4857		ADZ BICHRIM SLAMETARYO **	L	78	
4	4863		AFIFAH RUIE ADEE ZAHIRAH	P	85	
5	4887		ALVIN GERRY INDRAJAYA	L	78	
6	4893		ANIDA NACHM ERILIA	P	85	
7	4899		ANISA RAHMADHANI **	P	88	
8	4903		ANNISA ERA HERAYATI	P	78	
9	4905		ANNISA RAMADHANI	P	87	
10	4918		A IQOAH ANISAH ZHAFIRAH	P	85	
11	4944		DETTI VERONIKA HAFANI	P	88	
12	4950		DEBTA SULZAMANSITYAS	P	78	
13	4957		DEHAR CAHYA PUTRI	P	85	
14	4993		EDNA ALAYSA AHUSIRAH RAMADHAN	P	87	
15	5003		HAFSI MAULANA	L	85	
16	5008		HILDA MELIJA DWI ELSANTI **	P	78	
17	5012		INDAH HERLINA BARI **	P	78	
18	5018		ISLAM FARHA **	P	87	
19	5041		LINTANG DWI PUTRI *	P	78	
20	5054		MAHESA SAHARARA	P	85	
21	5080		MUHAMMAD RADITYA ALFATHI PUTRA	L	78	

PRATAMA						
22	7081		MUHAMMAD RYADI **	L	87	
23	7083		MUHAMMAD ZAMAN SUDHAROPUTRI	P	85	
24	7085		MUHAMMAD AZHAR MENDIRA PUTRA	L	78	
25	7101		MUHAMMAD THORIQ AFRAN	L	85	
26	7108		NADIA PUTRI RAMADANI	P	88	
27	7112		NAIRAH KAYANA PUTRI	P	85	
28	7116		NASHWA AULIA DIFANI	P	75	
29	7121		NISA AURA RAMADHANI	P	85	
30	7123		NIKEN WIDYAWATI	P	87	
31	7128		NUFADHELA WAHYUNG	P	78	
32	7182		REFFALDO CIPUTRA NUGROHO *	L	87	
33	7183		SADAWO	L	75	
34	7187		SEPTIAN IBRANDY MERADZIANO	L	85	
35	7189		SEALWA SAHARANI MAULIDYA PUTRI	P	85	
36	7196		SULTRAN MEFTAHUL ALAM	L	87	
37	7200		TARISA SUKI RACHMAWATI	P	78	
38	7205		TIARA ALLENA SALBASYILA	P	87	
39	7217		WAHYU SURYA PERMANA	L	88	
40	8040		DAFINO SANIK ENDRAWIDAYA ***	L	72	

Jumlah skor ideal = 4.000  
Jumlah skor tercapai = 2.856  
Rata - Rata = 66,40

#### d. Refleksi

Pada pelaksanaan pembelajaran Siklus Pertama ini sudah berjalan dengan baik walaupun beberapa siswa masih terlihat canggung pada saat dilaksanakan proses belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan kinerja guru yang terekam dari pedoman pengamatan di atas serta meningkatnya nilai rata – rata hasil belajar siswa pada siklus pertama sebesar 66.40 cukup.

**B. Siklus Kedua**

**a. Perencanaan**

1. Guru lebih memotivasi siswa untuk mengikuti jalannya proses pembelajaran matematika.
2. Guru menerangkan kembali materi mengenai Operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan bulat yang belum dimengerti oleh siswa.
3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya mengenai hal – hal yang belum dimengerti siswa.
4. Mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran matematika.

**b. Pelaksanaan**

1. Guru mendampingi serta membimbing siswa untuk menciptakan suasana belajar yang tertib dalam kelas.
2. Guru dan siswa memecahkan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal mengenai pokok bahasan operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan bulat dengan menggunakan metode Problem Solving.
3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami mengenai operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat.
4. Mengevaluasi keberhasilan kegiatan pembelajaran.
5. Guru menyuruh siswa mengadakan diskusi untuk membahas masalah yang dihadapinya dalam mengerjakan soal mengenai pokok bahasan.
6. Melakukan kegiatan akhir dengan Tanya jawab untuk member sedikit gambaran tentang operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan bulat dalam memecahkan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari – hari.

**c. Pengamatan**

Dengan bimbingan dan arahan guru, akhirnya pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lancar. Ternyata dengan metode pembelajaran Problem Solving ada peningkatan nilai rata – rata setelah melaksanakan Siklus II.

Peningkatan tersebut dapat dijelaskan oleh tabel berikut ini :

DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA  
HASIL FORMATIF SIKLUS II  
KELAS 7 D

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	NILAI	KET
URUT	INDUK				
1	0049	ARIDA MARWA SANDRIA	P	78	
2	0055	ACHMAD FAHREZI MUAFIQ	L	75	
3	0057	ADE ROCHDI SLAMETARYO **	L	85	
4	0063	AFFAHNUZ ALME ZAHRAH	P	83	
5	0067	ALVIN GERRY INDRAJAYA	L	87	
6	0077	ANISA NAOMI ERSILA	P	80	
7	0089	ANISA RAHMADHANI **	P	80	
8	0093	ANNISA EKA HERAYATI	P	83	
9	0095	ANNISA RAMADHANI	P	85	
10	0098	ATIQA ANISAH ZHAFIRAH	P	88	
11	0044	DETI VERONICA HAFANI	P	83	
12	0090	DHITA KUSUMASINGTYAS	P	78	
13	0077	DONAH GARYA PUTRI	P	87	
14	0063	DONIA ALAYSA ANUGERAH RAMADHAN	P	80	
15	7003	HASSI MAULANA	L	72	
16	7006	HILDA MEYLINA DWI SUBANTI **	P	85	

17	7012	INDAH HERLINA SARI **	P	83	
18	7018	ISLAMI FASHA **	P	78	
19	7043	LINTANG DWI PUTRI *	P/S	87	
20	7054	MAHESA SAHARBARA	P	80	
21	7080	MOHAMMAD RAHITYA ALFATHI PUTRA PRATAMA	L	87	
22	7081	MOHAMMAD SYAID **	L	80	
23	7083	MUFIDATUL ZAMAN SUDIARSOPUTRI	P	70	
24	7083	MUHAMMAD AKBAR MEDINDRA PUTRA	L	85	
25	7101	MUHAMMAD THORIQ AFRIAN	L	72	
26	7108	NADIA PUTERI RAMADANI	P	83	
27	7112	NAIRAH KAYANA PUTRI	P	70	
28	7118	NASHWA AULIA HIFANI	P	87	
29	7121	NESA AURA RAMADHANI	P	83	
30	7123	NIKEN WIDYAWATI	P	80	
31	7129	NUFADHILA WAHYUNI	P	78	
32	7162	REFFALDO CIPUTRA NUGROHO *	L	88	
33	7183	SADIKWO	L	87	
34	7187	SEPTIAN ISHANDY MERADZIANO	L	83	
35	7188	SHALWA SAHARANI MAULIDYA PUTRI	P	72	
36	7199	SULTHAN MIFTAHLU ALAMI	L	83	
37	7200	TARISA SUCI RACHMAWATI	P	88	
38	7201	TIARA ALLENA SALSAHYLLA	P	80	
39	7217	WAHYU BURYA PERMANA	L	83	
40	0040	BAFINIO SANIK ENDRAWIBAYA ***	L	87	

Jumlah skor ideal = 4.000  
Jumlah skor tercapai = 3.260  
Rata - Rata = 81,50

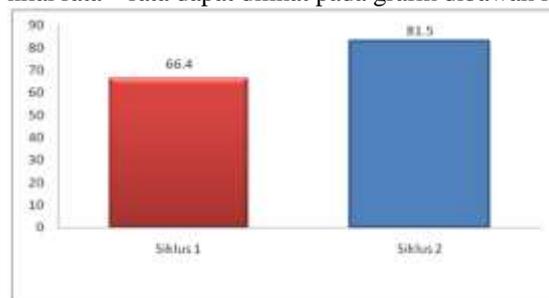
**d. Refleksi**

Dari pengamatan Siklus Kedua diatas diketahui adanya peningkatan nilai rata – rata hasil belajar siswa pada Siklus Pertama adalah 66,40 cukup, dan kemudian pada pelaksanaan Siklus Kedua meningkat menjadi 81,50 baik. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran Matematika melalui metode Problem Solving pokok bahasan operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan bulat mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran Matematika serta meningkatkan prestasi belajar terhadap siswa di kelas VII D semester ganjil SMP Negeri 39 Kecamatan Tenggiling Mejoyo Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2018 / 2019 dengan hasil yang cukup baik.

**e. Interpretasi Data**

Setelah didapatkan hasil belajar siswa yang berupa nilai rata – rata, maka dapat diketahui adanya peningkatan nilai setiap pelaksanaan siklus dalam pembelajaran matematika dengan Problem Solving. Nilai rata – rata hasil belajar siswa pada Siklus Pertama adalah 66,40 cukup dan kemudian pada pelaksanaan Siklus Kedua meningkat menjadi 81,50 baik. Hal ini membuktikan kebenaran rumusan masalah yaitu jika ditetapkan metode Problem Solvin pada mata pelajaran matematika maka mampu peningkatan minat dan prestasi belajar siswa di kelas VII D semester ganjil SMP Negeri 39 Kecamatan Tenggiling Mejoyo Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2018 / 2019.

Untuk lebih jelasnya mengetahui peningkatan nilai rata – rata dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



#### 4. PENUTUP

##### a. Kesimpulan

Dari pelaksanaan penelitian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan dilaksanakannya penelitian ini guru pengajar lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran Matematika yang dianggap sulit oleh kebanyakan siswa khususnya kelas VII D SMP Negeri 39 Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2018 / 2019.
2. Nilai rata – rata hasil belajar siswa pada Siklus Pertama adalah 66,40 cukup, dan kemudian pada pelaksanaan Siklus Kedua meningkat menjadi 81,50 baik. Hal ini disimpulkan bahwa penggunaan Problem Solving mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas VII D SMP Negeri 39 Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2018 / 2019.

##### b. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka apabila diterima, penulis memberikan saran – saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Siswa

- a. Sebaiknya siswa lebih banyak berlatih sebelum proses belajar mengajar matematika dimulai sehingga siswa tidak merasa kesulitan dalam belajar matematika
- b. Pada waktu proses belajar mengajar sebaiknya siswa mendengarkan dan memperhatikan pada saat guru menerangkan materi pelajaran, sehingga siswa memahami pokok bahasan yang dipelajari dengan baik.

##### 2. Bagi Pengajar

Dalam menangani langsung jalannya proses pembelajaran diharapkan memiliki kompetensi yang cukup tinggi dalam mengarahkan anak didiknya untuk lebih mengenal kegiatan pembelajaran sebagai sarana untuk mengajar yang mengarah pada cara belajar siswa aktif agar bias menghasilkan prestasi yang baik sesuai dengan yang diharapkan.

##### 3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah selaku pimpinan diharapkan ada perhatian pada guru – guru semua mata pelajaran agar mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan berbagai metode pembelajaran, karena dengan aktifitas diskusi secara tidak langsung akan tertanam pada diri siswa keberanian dalam mengungkapkan ide, sikap toleransi, demokratis, dan keterampilan berbicara yang baik terutama dalam mata pelajaran Matematika.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Asmarawanty. 2000. *Penerapan metode Problem Solving*. Jakarta. Buletin Pelangi Pendidikan.
- Depdikbud.1994.*Garis-garis Besar Program Pengajaran Matematika Buku IV*.Jakarta:Depdikbud.

Johnson,D.W. 1991.*Problem Solving in the Classroom,Interacion Book Company*.Edin:Minnesota.

Santoso,B. 1998. *Problem Solving:Penerapan Jing Saw Dalam pembelajaranMatematika*.Surabaya.

Sulthon, M. 2000. *Analisis Data statistic Untuk Kajian Sederhana*. Jember: Laboratorium Microteaching FKIP Universitas Jember.